

# LAPORAN AKHIR

## Penelitian Strategis Nasional Institusi



**“Pengembangan *Soft Skills* Mahasiswa Program Studi Biologi FKIP Universitas Pasundan Melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Pasundan”**

**Tahun ke-3 dari rencana 3 tahun**

<b>Dr. Cartonno, M.T., M.Pd.</b>	<b>0407076801</b>
<b>Ida Yuyu Nurul Hizqiyah, S.Pd., M.Si</b>	<b>0414097801</b>
<b>Fitri Aryanti, ST., M.Pd.</b>	<b>0403058101</b>
<b>Prof. Dr. Toto Sutarto Gani. U., M.Pd</b>	<b>0029105601</b>

**Dibiayai oleh Direktorat Riset Dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset Dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi**

**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**NOVEMBER 2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengembangan Soft skills Mahasiswa Program Studi Biologi FKIP Universitas Pasundan Melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Di Lingkungan Kampus Berbasis Kearifan Lokal Tatar Pasundan

**Peneliti/Pelaksana**  
Nama Lengkap : Dr CARTONO, S.Pd, M.Pd, M.T  
Perguruan Tinggi : Universitas Pasundan  
NIDN : 0407076801  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Nomor HP : 081322331506  
Alamat surel (e-mail) : cartono@unpas.ac.id

**Anggota (1)**  
Nama Lengkap : IDA YAYU NURUL HIZQIYAH S.Pd, M.Si  
NIDN : 0414097801  
Perguruan Tinggi : Universitas Pasundan

**Anggota (2)**  
Nama Lengkap : FITRI ARYANTI S.T, M.Pd  
NIDN : 0403058101  
Perguruan Tinggi : Universitas Pasundan

**Anggota (3)**  
Nama Lengkap : Dr. Drs TOTO SUTARTO GANI U M.Pd  
NIDN : 0029105601  
Perguruan Tinggi : Universitas Pasundan

**Institusi Mitra (jika ada)**  
Nama Institusi Mitra : -  
Alamat : -  
Penanggung Jawab : -  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 3 dari rencana 3 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp 84,700,000  
Biaya Keseluruhan : Rp 209,650,000

Mengetahui,  
Dekan



*Ustoharudin*  
(Dr. H. Uus Toharudin, M.Pd)  
NIP/NIK 196210171988031001

Bandung, 16 - 11 - 2019  
Ketua,

*[Signature]*  
(Dr CARTONO, S.Pd, M.Pd, M.T)  
NIP/NIK 151 103 01

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian



*[Signature]*  
(Dr. Hj. Erni Rusyani, SE., MM)  
NIP/NIK 19620031991032001

## RINGKASAN

Penelitian tahun ke-3 merupakan rangkaian kegiatan perluasan dalam lingkup ke sekolah mitra universitas. Dalam hal ini, diantara seluruh kegiatan yang telah dilakukan di tahun ketiga yaitu 1)lanjutan penelitian tahun ke-1 dan tahun ke-2; 2)untuk melakukan perluasan uji coba panduan *soft skills* pada skala lebih luas (implementasi di persekolahan); 3)melakukan kerjasama antara institusi (Universitas Pasundan) dengan sekolah mitra; 4)*lesson study* mulai dirintis dilakukan di lingkungan kampus maupun sekolah mitra. Pelaksanaan penelitian tahun ke-3 ini bertujuan sebagai mengetahui implementasi penilaian *soft skills* pada saat pembelajaran di sekolah mitra. Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan, terhitung dari bulan Juli-Agustus 2019 di 3 sekolah mitra di Bandung yaitu SMA Pasundan 1, SMA Pasundan 4, SMA Pasundan 7 kelas X,XI, XII dengan jumlah peserta didik 40 orang untuk setiap kelasnya.

Tahap pelaksanaan yaitu 1)tahap persiapan *Focus Group Discussion (FGD)* dan *workshop* untuk merumuskan panduan pelaksanaan penilaian *soft skills* pada pembelajaran berorientasi *lesson study* serta perumusan perencanaan pembelajaran serta piranti pelengkap pengajaran lainnya, seperti bahan ajar, media, LKPD dan penilaian; 2)tahap pelaksanaan penilaian *soft skills* pada pembelajaran di sekolah mitra Universitas Pasundan berorientasi *lesson study*; 3)tahap penyelesaian yaitu penyusunan laporan hasil penelitian. Hasil dari penelitian yaitu penilaian *soft skills* diseluruh jenjang melalui pembelajaran berorientasi *lesson study*.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat, hidayah dan karunianya sehingga tim peneliti dapat menyelesaikan laporan kemajuan penelitian mengenai “Pengembangan *Soft Skills* Mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Di Universitas Pasundan.

Laporan kemajuan ini disusun sebagai suatu pertanggungjawaban tim peneliti terhadap semua kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang telah dilakukan yaitu tersebut yaitu dengan membuat rumusan pembelajaran semester

Tim peneliti menyadari bahwa dalam menyusun laporan kemajuan masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kemampuan yang dimiliki oleh tim peneliti. Oleh karena itu, kami menerima segala saran dan kritik yang berguna untuk perbaikan laporan kemajuan sampai pada laporan akhir penelitian.

Bandung, September 2019

Tim Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan Penelitian .....	1
1.3. Urgensi Penelitian .....	2
1.4. Temuan Penelitian .....	2
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>3</b>
2.1. <i>Soft Skills</i> .....	3
2.2. <i>Lesson Study</i> .....	5
<b>BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....</b>	<b>7</b>
3.1. Tujuan Penelitian .....	7
3.2. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB 4. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>8</b>
4.1. Jenis Penelitian .....	8
4.2. Tempat dan waktu penelitian .....	8
4.3. Populasi dan sampel .....	8
4.4. Tahap Pelaksanaan .....	8
4.5. Teknik Pengumpulan Data .....	9
<b>BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....</b>	<b>11</b>
5.1. Implementasi Penilaian <i>Soft skills</i> Melalui Pembelajaran Berorientasi <i>Lesson Study</i> .....	11
<b>BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>14</b>
6.1. Kesimpulan .....	11
6.2. Saran .....	14
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>16</b>

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diperoleh berupa panduan pengembangan *soft skills* dan desain pembelajaran bagi calon guru maka sangat perlu dilakukan uji coba hasil penelitian tersebut melalui diseminasi. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui keefektifan dari panduan pengembangan *soft skills*. Instrumen sebagai kumpulan data yang sangat diperlukan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Pengembangan *soft skills* mahasiswa harus dilakukan berdasarkan pada tujuan lulusan LPTK. Mahasiswa tidak hanya dibekali *hard skills* saja, tetapi juga perlu diperkuat dengan *soft skills*nya. Keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan dan kegiatan ekstrakurikuler selain dapat meningkatkan aspek *hard skills* juga dapat mengasah *soft skills* mahasiswa. *Soft skills* menjadi suatu hal yang sangat penting karena kesuksesan seseorang 20% ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skills*) saja dan 80% oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skills*). Untuk meningkatkan *soft skills* mahasiswa perlu diimbangi dengan kemampuan mengelola kelas dan meningkatkan kualitas pembelajaran untuk seorang dosen. Menurut Mienyantono dalam Cartonno (2018) mengemukakan bahwa kemampuan dosen dalam menyampaikan materi ketika pembelajaran berlangsung akan berpengaruh pada *hard skills* maupun *soft skill* mahasiswa, dan juga keterlibatan dosen dan mahasiswa tersebut merupakan keterlibatan hubungan antar manusia (*human interaction*) yang mempunyai potensi masing-masing sebagai aset nasional sekaligus modal dasar pembangunan bangsa. Menurut Yahya (Cartono, 2018) memaparkan bahwa tantangan seorang pendidik diabad 21 yaitu pendidikan yang berfokus pada *character building*, pendidikan yang peduli perubahan iklim, *enterprenual mindset*, membangun *learning community*, kekuatan bersaing bukan lagi kepandaian tetapi kreativitas dan kecerdasan bertindak (*hard skills- soft skills*).

### 1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan tahapan pelaksanaan diseminasi penelitian pengembangan *soft skills* dan

mengetahui hasil analisis diseminasi penelitian pengembangan *soft skills*. Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui keefektifan dari panduan pengembangan *soft skills* melalui diseminasi
2. Mengetahui hasil analisis yang berdasarkan pada hasil wawancara, angket, dokumentasi pada saat diseminasi.

### **1.3. Urgensi Penelitian**

Urgensi dari penelitian ini difokuskan pada keefektifan pengembangan *soft skills* mahasiswa. Menurut Widhiarso (Aryani, 2013) *soft skills* merupakan seperangkat kemampuan yang mempengaruhi bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain. *Soft skills* memuat komunikasi efektif, berpikir kreatif dan kritis, membangun tim, serta kemampuan lainnya yang terkait kapasitas kepribadian individu. Pengembangan *soft skills* untuk menyiapkan agar mahasiswa menjadi manusia yang produktif. Menurut Utaminingsih (2011) bahwa dalam *life skill* terdapat kecakapan akademik dan kecakapan vocational (*hard skills*) dan kecakapan personal, kecakapan sosial (*soft skills*). Model Pengembangan Karir yang dikemukakan oleh Gati (Utaminingsih, 2011) yaitu dengan menggunakan sistem pengembangan PIC model merupakan pengembangan dari model PE Theories oleh Dawis (2005). Semua teori-teori dikembangkan berdasarkan teori perilaku dalam psikologi, dan semua bermuara pada perlunya pengembangan *soft skills* untuk mengembangkan karir.

### **1.4. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian yang diharapkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan FGD panduan *lesson study* dan penilaian *soft skills*
2. Pelaksanaan *workshop* penyusunan perencanaan pembelajaran berorientasi *lesson study* dan penilaian *soft skills* dengan guru, dosen dan observer.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Soft Skills

*Soft skills* merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*inter personal skill*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intra personal skill*). Aly (2016) mengatakan bahwa praktik pembelajaran di perguruan tinggi di Indonesia yang ideal itu perlu memadukan antara dimensi *hard skills* dan *soft skills*. Jika dimensi *hards skills* menekankan pada pemberian keterampilan teknis dan akademis para mahasiswa terkait dengan bidang ilmu yang dipelajari, maka dimensi *soft skills* lebih mengutamakan keterampilan *intra* dan *inter personal* para mahasiswanya. Kedua dimensi tersebut harus menjadi praktik dalam kegiatan kemahasiswaan dan dalam proses perkuliahan sehari-hari di perguruan tinggi di Indonesia.

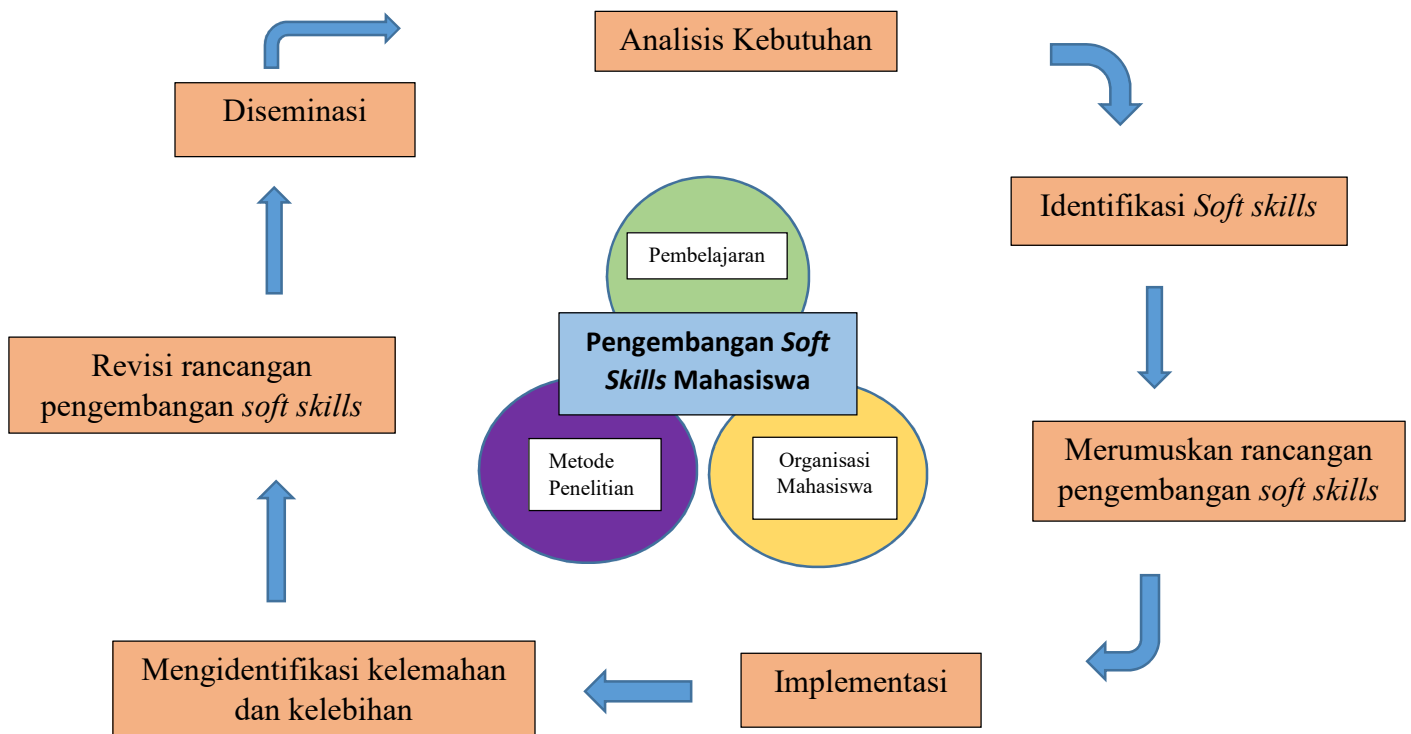
Penelitian pengembangan *soft skills* mahasiswa akan dilakukan dalam kurun waktu 3 tahun. Penelitian tahun ke-1 pada periode 2016-2017 yang sudah dilaksanakan analisis kebutuhan meliputi survei potensi UKM dengan menganalisis program kerja yang berhubungan dengan pembinaan *soft skills* mahasiswa, wawancara dosen dan pimpinan prodi dan upaya pembinaan *soft skills*, menyusun rencana dalam menghadapi SKPI yang sudah jadi kebijakan, melakukan kajian RPS pada beberapa mata kuliah dan menyebarkan angket mengenai pentingnya pembinaan *soft skills* bagi mahasiswa. Penelitian tahun ke-2 telah dilaksanakan kegiatan FGD dan *workshop* dalam merumuskan rencana pembelajaran, bahan ajar, instrument penilaian *soft skills* dalam pembelajaran, pelaksanaan kegiatan *workshop* pembelajaran berbasis *lesson study* dalam menilai *soft skills* mahasiswa calon guru dan implementasi penilaian *soft skills* dalam perkuliahan dan observasi di Program Studi Pendidikan Biologi. Penelitian tahun ke-3 akan dilaksanakan efektif pada tahun 2019 dengan akan dilakukan diseminasi hasil penelitian dan diimplementasikan ke sekolah yang terpilih.

*Soft skills* penting bagi seorang lulusan perguruan tinggi agar mampu beradaptasi dalam persaingan antara tenaga kerja dan diperlukan dalam menjalani kehidupan masa mendatang. Oleh karena itu dalam suatu proses pembelajaran perlu diperdalam mengenai multiplikasi *soft skills* pada setiap individu meskipun hasilnya akan berbeda terhadap masing-masing individu (Pereira et al. 2017).



Pelatihan *soft skills* dan *hard skills* merupakan metode yang paling efektif dan efisien dalam suatu pengajaran tertentu selain itu juga dapat meningkatkan *soft skills* mahasiswa. *Soft skills* merupakan suatu hal yang sangat penting, karena persaingan yang semakin kompetitif sehingga mengharuskan seseorang menjadi pribadi yang unggul dari yang lainnya. Hal tersebut diperlukan dalam dunia kerja karena sebuah perusahaan memerlukan pekerja yang produktif dimana seorang lulusan perguruan tinggi harus mempunyai kemampuan dalam melakukan presentasi, cara berkomunikasi yang baik dengan rekan kerja (Schulz, 2008)

Pengembangan *soft skills* dapat diperoleh melalui latihan kepemimpinan. Latihan kepemimpinan dapat dilatih melalui keaktifan dalam kegiatan kemahasiswaan (UKM). Pemberian latihan kepemimpinan kepada peserta didik menunjukkan hasil yang signifikan dimana latihan tersebut dapat meningkatkan *soft skills* dibandingkan seorang lulusan yang tidak mengikuti latihan kepemimpinan (Hassan *et al.* 2013). *State of The Art* (SOTA) penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. *State Of The Art*

Pelatihan *soft skills* dan *hard skills* merupakan metode yang paling efektif dan efisien dalam suatu pengajaran tertentu selain itu juga dapat meningkatkan *soft skills* mahasiswa. *Soft skills* merupakan suatu hal yang sangat penting, karena persaingan yang semakin kompetitif sehingga mengharuskan seseorang menjadi pribadi yang unggul dari yang lainnya. Hal tersebut diperlukan dalam dunia kerja karena sebuah perusahaan memerlukan pekerja yang produktif dimana seorang lulusan perguruan tinggi harus mempunyai kemampuan dalam melakukan presentasi, cara berkomunikasi yang baik dengan rekan kerja (Schulz, 2008)

Pengembangan *soft skills* dapat diperoleh melalui latihan kepemimpinan. Latihan kepemimpinan dapat dilatih melalui keaktifan dalam kegiatan kemahasiswaan (UKM). Pemberian latihan kepemimpinan kepada peserta didik menunjukkan hasil yang signifikan dimana latihan tersebut dapat meningkatkan *soft skills* dibandingkan seorang lulusan yang tidak mengikuti latihan kepemimpinan (Hassan *et al.* 2013).

## **2.2. Lesson Study**

Kemampuan *soft skills* dan *hard skills* juga harus terus ditingkatkan dalam diri seorang pendidik. Seorang dosen atau guru dapat meningkatkan keterampilannya dalam pembelajaran misalnya dengan melakukan *lesson study*. *Lesson study* merupakan terjemahan dari bahasa Jepang *jygyou* (*instruction* = pengajaran, atau *lesson* = pembelajaran) dan *kenkyuu* (*research* = penelitian atau *study* = kajian). *Lesson study* yang dalam bahasa Jepangnya *jygyou kenkyuu* merupakan sebuah pendekatan untuk melakukan perbaikan-perbaikan pembelajaran di Jepang. Perbaikan-perbaikan pembelajaran tersebut dilakukan melalui proses-proses kolaborasi antar para guru. *Lesson study* merupakan suatu metode analisis kasus terhadap praktek pembelajaran, bertujuan untuk membina pengembangan profesi pendidik dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk saling belajar satu sama lain berdasarkan praktek nyata di lingkungan kelas (Rofiah, 2015).

Bill Cerbin & Bryan Kopp dalam Farida (2016) mengemukakan bahwa *lesson study* memiliki 4 (empat) tujuan utama, yaitu untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana siswa belajar dan guru mengajar; untuk memperoleh hasil-hasil tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh para guru lainnya, di luar peserta *lesson study*; meningkatkan pembelajaran secara sistematis melalui inkuiri kolaboratif; membangun sebuah pengetahuan pedagogis, dimana seorang guru dapat menimba pengetahuan dari guru lainnya.

Siklus *lesson study* yaitu perencanaan (*plan*) yang bertujuan untuk menghasilkan rancangan pembelajaran yang diyakini mampu membelajarkan peserta didik secara efektif serta membangkitkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran. Pelaksanaan (*do*) merupakan tahap pelaksanaan *lesson study* bertujuan untuk mengimplementasikan rancangan pembelajaran dan refleksi (*see*) yang bertujuan untuk menemukan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Santyasa dalam Rofiah (2015) siklus *lesson study* dapat dilakukan melalui serangkaian kegiatan: *Planning- Doing-Seeing (Plan-Do-See)*.



Gambar 2. Siklus *Lesson Study*

## BAB 3

### TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan penelitian yang telah dilakukan pada tahun pertama dan kedua. Pada tahun pertama telah dilakukan analisis kebutuhan mengenai *soft skills* mahasiswa, penyusunan kuesioner untuk mengetahui keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan dan mengetahui UKM yang sangat berperan dalam membantu meningkatkan kemampuan *soft skills* mahasiswa. Penelitian tahun kedua dilakukan untuk mengetahui capaian *soft skills* mahasiswa dengan menganalisis RPS. Hal tersebut bertujuan agar pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPS dengan beberapa indikator *soft skills* yang dapat meningkatkan *interpersonal skills* mahasiswa. Selain itu juga untuk mencari informasi dan mengembangkan model instrumen penilaian *soft skills* dalam perkuliahan, serta melakukan observasi *lesson study* agar kualitas pembelajaran semakin berkualitas. Peran UKM juga sangat di perhatikan karena keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan dapat memberikan hal yang positif karena mahasiswa dapat memperoleh wawasan yang lebih luas di luar perkuliahan, berupa belajar berorganisasi, belajar kepemimpinan, kerjasama tim, memecahkan masalah dan lain sebagainya.

#### 3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang telah dilakukan yaitu untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan dilakukannya *lesson study* dan mengetahui pengaruh pembelajaran dalam meningkatkan *soft skills* mahasiswa;

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pada penelitian kualitatif, karakteristik utama berasal dari latar belakang alami/kenyataan di masyarakat, menggunakan metode kualitatif dengan langkah pengamatan/observasi, wawancara, dan penelaahan dokumen. Teori dibangun berdasarkan data. Penyajian dan analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara naratif. Jenis penelitian kualitatif seperti misalnya deskriptif, studi kasus, fenomenologis, dan historis (Subandi, 2011).

#### **4.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di sekolah mitra dan di Program Studi Pendidikan Biologi. Penelitian dilakukan mulai bulan Juni sampai awal Agustus 2019. Kegiatan yang dilakukan berupa tahap persiapan dengan mempersiapkan keperluan untuk melaksanakan *workshop* dan *Focus Group Discussion* (FGD), tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan hasil penelitian.

#### **4.3. Populasi dan Sampel**

Penelitian dilaksanakan di 3 sekolah mitra di Bandung yaitu SMA Pasundan 1, SMA Pasundan 4, SMA Pasundan 7 kelas X,XI, XII dengan jumlah peserta didik 40 orang untuk setiap kelasnya.

#### **4.4. Tahap Pelaksanaan**

Rincian kegiatan yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap yaitu:

##### **1. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan dilakukan dengan membuat surat izin untuk melakukan penelitian di lingkungan Universitas Pasundan dan mempersiapkan instrument-instrument yang akan digunakan pada saat penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a) Pelaksanaan *Focus Grup Discussion* (FGD)
- b) Pelaksanaan *workshop*

## 3. Tahap Akhir

- a) Pengolahan data
- c) Penyusunan laporan berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian

### 4.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh melalui:

- a) Studi literatur
- b) Observasi lapangan
- c) Wawancara
- d) Angket

Tahapan kegiatan pengembangan *soft skills* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahap-Tahap Pengembangan *Soft Skills* Calon Guru

Tahap Penelitian	Capaian yang ditargetkan	Rincian Kegiatan	Tugas ketua dan anggota	Luaran
Tahap 1  Studi Pendahuluan	Merancang metode pengembangan <i>soft skills</i> mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Analisis Kebutuhan</li><li>2. Studi literatur tentang <i>soft skills</i> mahasiswa</li><li>3. Merekam kondisi yang real melalui studi lapangan</li><li>4. Mengidentifikasi <i>soft skills</i> mahasiswa</li><li>5. Mengidentifikasi UKM yang berkaitan dengan pengembangan <i>soft skills</i> mahasiswa di FKIP Unpas</li><li>6. Menganalisis kegiatan pembelajaran dan kegiatan UKM FKIP Unpas</li><li>7. Menterjemahkan kebutuhan dan tujuan kegiatan penelitian kedalam tujuan dan manfaat penelitian secara spesifik</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dr. Cartonno, M.Pd, MT: Membuat surat perizinan untuk melakukan penelitian, menyusun artikel internasional.</li><li>2. Ida Yuyu, NH. S.Pd., M.Si: Analisis kebutuhan penelitian <i>soft skill</i>, menyusun prosiding dan seminar.</li><li>3. Fitri Aryanti, M.Pd: Mengidentifikasi dan menganalisis UKM di lingkungan kampus, menyusun artikel nasional.</li></ol>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jurnal nasional</li><li>• Jurnal internasional</li><li>• Prosiding</li><li>• HKI</li><li>• Buku Panduan</li></ul>

		8. Merumuskan rancangan instrument awal untuk pengukuran pengembangan <i>soft skills</i> mahasiswa		
Tahap 2 <b>Perencanaan</b>	Implementasi metode pengembangan <i>soft skills</i> mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan ujicoba dalam skala terbatas</li> <li>2. Merancang strategi pengembangan <i>soft skills</i> mahasiswa</li> <li>3. Melakukan kerjasama dengan tiap UKM yang berperan dalam pengembangan <i>soft skills</i> mahasiswa</li> <li>4. Menerapkan rancangan metode pengembangan <i>soft skills</i> mahasiswa</li> <li>5. Menganalisis hasil ujicoba rancangan</li> <li>6. Mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan rancangan pengembangan <i>soft skills</i></li> <li>7. Penyempurnaan rancangan pengembangan <i>soft skills</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. Cartono, M.Pd, MT: Mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan rancangan pengembangan <i>soft skills</i></li> <li>2. Ida Yuyu, NH. S.Pd., M.Si: Merancang strategi pengembangan <i>soft skills</i> mahasiswa, pendaftaran HKI, menyusun artikel, seminar.</li> <li>3. Fitri Aryanti, M.Pd: Melakukan ujicoba dalam skala kecil, menyusun artikel, seminar.</li> <li>4. Prof. Toto.SGU, M.Pd: Menyempurnakan/me revisi rancangan pengembangan <i>soft skills, workshop</i> pelatihan <i>soft skills</i></li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal nasional</li> <li>• Prosiding</li> <li>• HKI</li> <li>• Buku Panduan</li> <li>• Bahan ajar</li> </ul>
Tahap 3 <b>Pengembangan</b>	Diseminasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan validasi ahli dan diseminasi</li> <li>2. Mempublikasi hasil diseminasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. Cartono, M.Pd, MT: Melakukan pengujian pengembangan <i>soft skills</i></li> <li>2. Ida Yuyu, NH. S.Pd., M.Si: Menganalisis hasil pengujian</li> <li>3. Fitri Aryanti, M.Pd: Menyusun proposal dan rancangan tahapan kegiatan</li> <li>4. Prof. Toto.SGU, M.Pd: Melakukan validasi terhadap model pengembangan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal nasional</li> <li>• Jurnal internasional</li> <li>• Prosiding</li> <li>• Buku Panduan</li> </ul>

## BAB 5

### HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

#### 5.1. Implementasi Penilaian *Soft skills* Melalui Pembelajaran Berorientasi *Lesson Study*

Keterlaksanaan implementasi penilaian *soft skill* cenderung meningkat sesuai tingkatan kelas. Penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 2, 3, dan 4. Semakin tinggi grade kelas semakin tinggi pula rata-rata keterlaksanaan implementasi penilaian *soft skills*. Ketiga sekolah yang menjadi sampel penelitian cenderung tergolong pada kategori baik. Desain pembelajaran yang dibuat sedemikian rupa menjadikan kinerja guru dan respon siswa termasuk pada kategori baik.

Tabel 2. Analisis Data Keterlaksanaan Implementasi Penilaian *Soft skill* di SMA Pasundan 1

Pengamat	Rata-Rata Keterlaksanaan		
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1	80% (Baik)	85% (Baik)	90% (Baik)
2	85% (Baik)	85% (Baik)	95% (Baik)
3	85% (Baik)	95% (Baik)	95% (Baik)

Tabel 3. Analisis Data Keterlaksanaan Implementasi Penilaian *Soft skill* di SMA Pasundan 3

Pengamat	Rata-Rata Keterlaksanaan		
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1	80% (Baik)	80% (Baik)	85% (Baik)
2	80% (Baik)	80% (Baik)	85% (Baik)
3	80% (Baik)	85% (Baik)	80% (Baik)

Tabel 4. Analisis Data Keterlaksanaan Implementasi Penilaian *Soft skill* di SMA Pasundan 4

Pengamat	Rata-Rata Keterlaksanaan		
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1	80% (Baik)	80% (Baik)	90% (Baik)
2	80% (Baik)	80% (Baik)	90% (Baik)
3	85% (Baik)	95% (Baik)	95% (Baik)



Tabel 5. Pencapaian Indikator *Soft Skills* di tiap sekolah

Indikator Soft Skills	Nilai Rerata		
	Pasundan 1	Pasundan 3	Pasundan 7
Komunikasi ( <i>Communication skills</i> )	4,64 (MM)	4,49 (MB)	4,57 (MM)
Kemampuan Organisasi ( <i>Organizational skills</i> )	4,33 (MM)	4,16 (MM)	4,24 (MM)
Kepemimpinan ( <i>Leadership</i> )	3,97 (MB)	3,78 (MM)	3,78 (MB)
Logika ( <i>Effort</i> )	4,57 (MM)	4,24 (MB)	4,49 (MM)
Upaya ( <i>Group skills</i> )	3,78 (MB)	3,59 (MM)	3,78 (MB)
Kemampuan Bekerjasama ( <i>Group skills</i> )	4,49 (MB)	4,16 (MM)	4,24 (MB)
Etika ( <i>Ethics</i> )	4,24 (MB)	4,06 (MM)	4,16 (MM)

Keterangan:

- BT: Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator)
- MT: Mulai Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten)
- CB: Cukup Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten)
- MB: Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)
- MM: Mulai Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten)

Dari Tabel 5 dapat terlihat bahwa secara umum telah terlihat perubahan kualitas pembelajaran pada pembelajaran IPA. Hal ini dapat terlihat pada indikator komunikasi yang mencapai skor cukup tinggi dimana siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran dengan beragam aktifitas di dalamnya. Oleh karenanya siswa yang cenderung pasif menurun dan perlahan berkembang menjadi lebih aktif untuk memecahkan masalah pada project yang diberikan pada

masing-masing kelompok sehingga komunikasi di dalam kelompok mulai berkembang (MB) bahkan mengarah ke tahap membudaya (MM). Perilaku saat diberikan project kelompok semakin memperlihatkan kekompakan siswa dan memunculkan pengalaman dalam kepemimpinan dalam kelompok tersebut serta mengarahkan siswa pada kebiasaan untuk berorganisasi. Pada pengalaman berkelompok inilah para siswa mengeluarkan upaya lebih karena terdapat kompetisi dengan kelompok-kelompok lain sehingga memunculkan sikap bekerja sama untuk memajukan kelompoknya agar menjadi kelompok terbaik.

Menurut Lewis (2002) pembelajaran berbasis pada *lesson study* perlu dilakukan karena beberapa alasan antara lain *lesson study* merupakan suatu cara efektif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas belajar siswa. Hal ini disebabkan (1) pengembangan *lesson study* dilakukan dan didasarkan pada hasil sharing pengetahuan profesional yang berlandaskan pada proses dan hasil pengajaran yang dilaksanakan para guru, (2) penekanan mendasar pada pelaksanaan suatu *lesson study* agar para siswa memiliki kualitas belajar, (3) kompetensi yang diharapkan dimiliki siswa dijadikan fokus dan titik perhatian utama dalam pembelajaran di kelas, (4) berdasarkan pengalaman nyata di kelas, *lesson study* mampu menjadi landasan bagi pengembangan pembelajaran, dan (5) *lesson study* akan menempatkan peran para guru sebagai peneliti pembelajaran. Hal ini memungkinkan karena pada model pembelajaran *lessons study* mempunyai beberapa tahap antara lain perencanaan (*plan*), pelaksanaan dan observasi (*do*), dan refleksi (*see*) dimana ketiganya merupakan siklus pembelajaran.

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1.KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata keterlaksanaan implementasi penilaian *soft skill* cenderung pada kategori baik dimana nilai rata-ratanya diatas 80% dan nilai rerata indikator *soft skill* pada kategori Mulai Berkembang (MB) dan Mulai Membudaya (MM). Ini membuktikan bahwa penilaian *soft skill* bisa dikolaborasikan dengan model pembelajaran *lessons study*. Hal ini dikarenakan *lessons study* memiliki siklus (*plan, do, see*) yang memungkinkan seluruh siswa berpartisipasi pada pembelajaran dan guru memperoleh keuntungan dari proses refleksi dan memunculkan *soft skill* yang dapat diukur

#### **6.2.SARAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, implementasi penilaian *soft skills* dapat dilakukan pada mata kuliah lain sehingga pada setiap pembelajaran dapat berperan dalam membantu mengembangkan *soft skills* pada mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Aly, Abdullah. 2017. *Pengembangan Pembelajaran Karakter Berbasis Soft Skills Di Perguruan Tinggi*. Shraqi. Volume 1 No. 1. Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Aryani, Emma Dwi. 2013. Studi Deskriptif Mengenai *Soft Skills* Pada Mahasiswa di Polman Bandung. *Jurnal Sosiohumaniora*, Volume 15 no. 2. Politeknik Manufaktur Negeri Bandung.
3. Carton. Hizqiyah.I.Y., Aryanti.F. 2018. Pengembangan *Soft Skills* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Pasundan. FKIP.Universitas Pasundan
4. Hassan, Aminuddin et al. 2013. "Soft Skills Competency Tool for Secondary Teachers in Strengthening Effective." *University of Portland, USA* 2(March): 146–55. <http://ir.polytechnic.edu.na/handle/10628/39><http://www.hgsitebuilder.com/files/writeable/uploads/hostgator427959/file/ijars209.pdf><http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/03797720802522627><http://www.lifeskills.vcu.edu/lifeskills.html>
5. Lewis C. 2002. *Lesson Study: A handbook of teacher-led instructional change*. Philadelphia: Research for Better Schools.
6. Schulz, Bernd. 2008. The Importance of Soft Skills: Education beyond academic knowledge. *NAWA Journal of Language and Communication*. Polytechnic of Namibia.
7. Pereira, Orlando Petiz et al. 2017. The Importance of Soft Skills in the University Academic Curriculum: The Perceptions of the Students in the New Society of Knowledge. *International Journal of Business and Social Research*. Volume 07, Issue 06, 2017. 01-12. DOI: <http://dx.doi.org/10.18533/ijbsr.v7i6.1052>
8. Subandi. 2011. Deskripsi Kualitatif sebagai Satu Metode dalam Penelitian Pertunjukan. *Jurnal Harmonia*, Volume 11, No.2. Institut Seni Indonesia Surakarta.
9. Utaminingsih, Sri. 2011. Pengembangan *Soft Skills* Berbasis Karir pada SMK di Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Volume VI. No.2. Universitas Negeri Semarang.

## LAMPIRAN

### 1. DOKUMENTASI

**Acara / Kegiatan** : Pelaksanaan kegiatan rapat koordinasi

**Hari / Tanggal** : Sabtu / 15 Juli 2019



**Acara / Kegiatan** : Persiapan FGD panduan *lesson study* dan penilaian *soft skills*

**Hari / Tanggal** : Senin/ 17 Juni 2019



**Acara / Kegiatan** : Implementasi Penilaian *Soft skills* pada Pembelajaran *Lesson Study*  
**Hari / Tanggal** : Jum'at/ 5 Juli 2019



**Acara / Kegiatan** : Penyusunan laporan  
**Hari / Tanggal** : Selasa/ 13 Agustus 2019



## 2. STATUS SUBMIT JURNAL

The screenshot shows a web browser window with the URL <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/fpb/author>. The page title is "JURNAL PEMBELAJARAN BIOLOGI : KAJIAN BIOLOGI DAN PEMBELAJARANNYA". The page layout includes a navigation menu, a search bar, and a main content area with the following sections:

- FONT SIZE:** A control for adjusting the font size.
- JOURNAL CONTENT:** A search bar with a "Search" button and a "Search Scope" dropdown menu set to "All".
- ACTIVE SUBMISSIONS:** A table with columns for ID, M/D SUBMIT, SEC, AUTHORS, TITLE, and STATUS. One submission is listed with ID 8695, submitted on 06-26, by ART ariyanti, titled "SOFT SKILLS PROFILE OF STUDENT AS A BIOLOGY TEACHER...", and with a status of "Awaiting assignment".
- START A NEW SUBMISSION:** A link to "CLICK HERE" to start a new submission process.
- REFBACKS:** A section for returning feedback.
- RIGHT SIDEBAR:** Includes "OPEN JOURNAL SYSTEMS", "Journal Help", "USER" information (logged in as fitri\_ariyanti), "NOTIFICATIONS", and "AUTHOR" options (Submissions, Active (1), Archive (1), New Submission).

The Windows taskbar at the bottom shows the system tray with the time 1:01 and date 14/09/2019.